

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data-data penelitian dapat disimpulkan $t_{hitung} = 2.262$ lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 1.659. Dengan demikian $t_{hitung} = 2.262$, $p = 0,026$, taraf signifikansi $p < 0,05$ dan $(df)n - k - 1 - 1 = 105 - 1 - 1 = 103$ dengan pengujian dua arah dapat diperoleh harga $t_{tabel} = 1.659$. Hasil tersebut menggambarkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.262 > 1.659$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMA "X" di Gresik.

Koefisien determinasi (r^2) dari $r = 0,218^2 = 0,047$. Artinya $r^2 = 0,047$ yang berarti 4,7% menginformasikan bahwa sumbangan variabel dukungan sosial dengan prestasi belajar siswa kelas X SMA "X" di Gresik sebesar 4,7%, sedangkan sisanya 95,3% oleh variabel lain yang belum diteliti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketika seorang siswa mendapatkan dukungan sosial yang tinggi dari keluarga, teman, dan gurunya, maka hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, siswa yang kurang mendapatkan dukungan sosial dari keluarga, teman, dan gurunya, maka prestasi belajar semakin rendah.

5.2 Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil analisis variabel dukungan sosial dan prestasi belajar pada siswa kelas X SMA "X" di Gresik. Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat berbagi pengetahuan ketika melihat siswa lain kurang memahami pelajaran tertentu.
- b. Siswa diharapkan dapat berbagi informasi sekolah disaat teman membutuhkan, dan menjadi tutor sebaya bagi temannya yang kurang dalam menguasai materi.
- c. Siswa diharapkan memiliki dukungan emosional, perasaan empati yang diberikan kepada teman, dan pengakuan kelompok sosial berupa ajakan bergabung atau keluar bersama di luar sekolah. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa agar mampu untuk melewati dan menjalankan segala perubahan, tuntutan, serta permasalahan yang dihadapi selama menempuh pendidikan di SMA.

2. Bagi orang tua

- a. Diharapkan orang tua siswa agar senantiasa menjalin hubungan yang hangat kepada anak, memberikan apresiasi dan bersikap serta bertindak dengan lembut dan tepat kepada anak.

- b. Era industri 4.0 kebutuhan penunjang pembelajaran sangat dibutuhkan hendaknya dapat memfasilitasi sekaligus melakukan pengawasan pada penggunaannya.
- c. Orang tua diharapkan mampu mengkomunikasikan bila ada perbedaan pilihan jurusan. Orang tua dapat bekerjasama dengan guru di sekolah terkait penjurusan siswanya. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah bila pilihan jurusan diminati oleh siswa.

3. **Bagi Sekolah**

- a. Mengadakan pertemuan wali siswa di awal semester untuk mensosialisasikan program sekolah terkait kegiatan pembelajaran selama satu semester ke depan.
- b. Mengundang wali siswa dalam kegiatan konsultasi dan konferensi hasil belajar setelah pelaksanaan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).
- c. Mengadakan kegiatan parenting dengan menghadirkan pemateri ahli di bidangnya, misalnya: kegiatan parenting dengan tema “Membangun Komunikasi dengan Orang Tua dan Anak”.
- d. Melakukan *Internal House Training* (IHT) guna meningkatkan pengetahuan wali kelas dan guru tentang metode pembelajaran yang menyenangkan, mudah dipahami oleh siswa, pengelolaan kelas yang optimal, dan penanganan siswa.
- e. Sekolah diharapkan lebih kooperatif dalam mengatasi masalah-masalah belajar siswa agar kegagalan belajar siswa sebelumnya tidak sampai terulang kembali.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti mengenai prestasi belajar disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin juga mempengaruhi prestasi belajar, seperti faktor internal meliputi faktor fisik seperti penglihatan dan pendengaran dan faktor psikologis seperti minat, motivasi, bakat, intelegensi, sikap, dan kesehatan mental. Faktor eksternal meliputi kondisi tempat belajar, perlengkapan belajar, materi pelajaran, kondisi lingkungan belajar, pengaruh budaya, pengalaman dalam belajar, regulasi diri, konsentrasi pada masa depan, serta kemampuan dan usaha yang tinggi.

